

MEDIA FAPA

Informatif | Inspiratif



NUSANTARA BARU SAWIT MAJU

PRODUKTIFITAS

Komitmen Capai 2.000.000 Ton Tandan Buah Segar Tahun 2028, Learning Center Siapkan Perkuatan Personil Mandor Lapangan Beragam Solusi Atasi Rendahnya Produktivitas Sawit Nasional

INDUSTRI KELAPA SAWIT

Antisipasi Gangguan Penyakit Busuk Pangkal Batang Pada Kelapa Sawit Efficient Mill With Renewable Technology

LIFE AT FAPA

Peringatan Hut Ri 2024 Di PT. BBSM Mahakam Ulu, Dihadiri Direktur Plantation Bangsa Yang Besar Adalah Bangsa Yang Menghargai Jasa Pahlawannya

Daftar Isi

Industri Kelapa Sawit

- Antisipasi Gangguan Penyakit Busuk Pangkal Batang Pada Kelapa Sawit 01
- *Efficient Mill With Renewable Technology* 03

Produktifitas

- Serunya Materi Semprot: Dari Identifikasi Gulma , Membuat RKH Semprot Hingga Kalibrasi 04
- Komitmen Capai 2.000.000 Ton Tandan Buah Segar Tahun 2028, *Learning Center* Siapkan Perkuatan Personil Mandor Lapangan 05
- Beragam Solusi Atasi Rendahnya Produktivitas Sawit Nasional 06

Benchmark

- *Benefit* Implementasi Digitalisasi Di Pabrik Sawit 09

Human Capital

- Siswa PMT 12 Kaltim Memulai *On The Job Training* Setelah Lulus Uji Kompetensi 12
- PMT Angkatan 13: Datang, Belajar, Dan Jadi Bagian Dari Perbaikan di FAPA Kaltim 13
- Evaluasi Akhir: Mengkalibrasi Semangat Juang PMT 12 Kaltim 15
- Tc Kaltim *Launching* Perpustakaan Alumni Untuk Peningkatan Literasi *Trainee* 16
- Menggali Lebih Dalam Potensi Sumberdaya Lokal Melalui *Job Fair* di Kabupaten Nunukan 17
- Pengenalan Dunia Kerja Melalui Program PKL SMK Binaan. 19
- Memperkokoh Pondasi Integritas & Perkuatan Mental Fisik dan Disiplin *Field Assistan Training* Angkatan III Tahun 2024 Melalui Program Bintal Bundis 21
- Berjalan Selaras Dengan Dunia Pendidikan Untuk Menciptakan Mandor Yang Handal. 25

Life At FAPA

- Peringatan HUT RI 2024 Di PT. BBSM Mahakam Ulu, Dihadiri Direktur *Plantation* 27
- Semarak HUT RI 2024 Di GMK 6 FAPA Kaltim, Diramaikan Dengan Lomba dan Pesta Rakyat 28
- Bangsa Yang Besar Adalah Bangsa Yang Menghargai Jasa Pahlawannya 29

Salam Redaksi

Salam Sehat!

Semangat luar biasa, teriring **Harapan**, layak dihaturkan kepada orang-orang **Terpercaya** yang memiliki dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab diposisinya masing-masing.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan sehingga Media FAPA Edisi Agustus - Oktober 2024 ini dapat diselesaikan.

Media FAPA ini hadir sebagai salah satu ikhtiar Manajemen FAP Agri untuk menghadirkan sumber informasi internal yang hangat dan terpercaya.

Terimakasih kepada Pimpinan Manajemen dan Tim Redaksi yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan Media FAPA Agustus - Oktober 2024 ini.

Edisi kali ini mengambil tema tentang **"Indonesia Baru, Sawit Maju"**. Tema ini diambil sebagai bentuk perwujudan dari misi besar perusahaan FAP Agri.

Selamat membaca Media FAPA edisi kali ini, tentu masih banyak kekurangan dan koreksi yang harus dilakukan. Seiring berjalannya waktu, perbaikan akan terus kami lakukan. Dalam proses ini tentu kami membutuhkan umpan balik dari para pembaca berupa kritik yang membangun dan sumbangsih ide-ide segar, agar kualitas bahan bacaan kita bersama ini menjadi semakin baik dari hari ke hari.

Salam Sehat!

Hormat kami,
Tim Redaksi

Komisaris
Donny

Penanggung Jawab
Budi Setiawan
Head HR

Tim Redaksi
Roni Wirayuda
Sr. Manager Sustainability

Ujang Hendar
Manager L&D

Khalid Sunny
L&D Asst. Manager

Bayu Apriliawan
L&D Asst. Manager

Hendra Prayoga
L&D Training Officer

Zimmy Rajuna Simanullang
L&D Training Officer

Tim Support
Muhammad Syah
Dimas Yudha Saputra
Kresna Fajar

Designer
Asep Sopala Nursidik



Alamat Redaksi

(021) 50205811 corp.secretary@fap-agri.com
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A- H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, Rw.2, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara 14470

VISI, MISI, NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Visi

Menjadi Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terbaik dari Segala Aspek

Misi

1. Melakukan Pengembangan Usaha Dengan Memperhatikan Tanggung jawab Sosial Dan Lingkungan
2. Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Melalui Pengelolaan Yang Efektif Dan Efisien
3. Menghasilkan Produk Yang Berkualitas Dan Berstandar Internasional
4. Mengembangkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten

Nilai Dan Budaya Perusahaan

Integritas

- Menjunjung Tinggi Nilai Dan Budaya Perusahaan
- Melakukan Hal Yang Benar Tanpa Harus Diawasi
- Satunya Perbuatan Dengan Kata

Komitmen

- Bekerja Dengan Sepenuh Hati, Ikhlas Dan Tuntas
- Peduli / Care
- Loyal Dan Cinta Kepada Pekerjaan Dan Perusahaan

Hasil

- Berfikir Kreatif Dan Inovatif
- Perbaikan Berkelanjutan
- Memberikan Yang Terbaik



ANTISIPASI GANGGUAN PENYAKIT BUSUK PANGKAL BATANG PADA KELAPA SAWIT

Oleh : Dr. Ir. Candra Ginting MP.

Gangguan penyakit busuk pangkal batang pada kelapa sawit yang disebabkan oleh jamur *Ganoderma boninense* merupakan penyakit mematikan karena dapat mengakibatkan pokok sawit tumbang. Pokok kelapa sawit yang sudah terserang penyakit ini sangat sukar untuk disembuhkan baik dengan penggunaan fungisida maupun cara lainnya. Jamur ini banyak ditemukan di hutan primer dan dapat bertahan di dalam tanah dalam waktu relatif lama.

Penyebaran paling efektif melalui akar sakit bersentuhan dengan akar kelapa sawit sehat. Di samping itu, penyebaran alat reproduksi yang disebut sebagai *basidiospora* dapat juga melalui angin, serangga dan hewan. Gejala serangan hampir tidak kelihatan pada tanaman belum menghasilkan (TBM), pada tanaman yang sudah menghasilkan (TM) gejala berupa kemunculan daun tombak ganda tidak membuka padahal areal tidak kekurangan air.

Daun tua mulai tampak bintik kuning atau nekrosis selanjutnya terus merambat ke seluruh mahkota daun dan pelepah terkulai seperti yang tersaji pada Gambar 1. Serangan pada TBM akan mengalami kematian 6-24 bulan, sedangkan pada TM akan mati 2-3 tahun setelah infeksi awal.

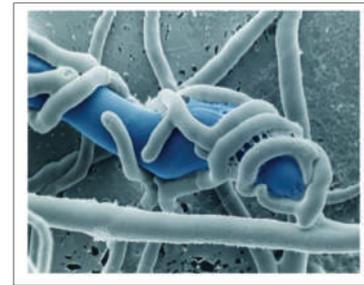


Gambar 1. Daun tombak tidak membuka dan pelepah terkulai serta tubuh buah yang mengandung basidiospora.

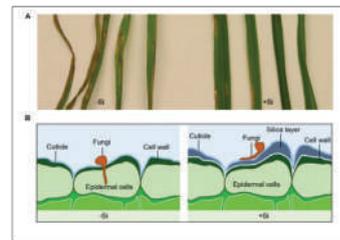
Serangan *Ganoderma* mengakibatkan terjadinya penurunan serapan air sampai 70 %, berat dan jumlah janjang berkurang sampai 50 %, serta pokok berpotensi tumbang.

Sebenarnya *Ganoderma* tidak berbahaya apabila serangannya dapat terdeteksi sedini mungkin karena *Ganoderma* bukan merupakan jamur terkuat diantara kompetitornya, telah diketahui bahwa *Trichoderma spp* merupakan jamur yang menjadi musuh alami dari *Ganoderma* tersebut. Model kompetisi antara kedua jenis jamur tersebut disajikan dalam Gambar 2.

Cara lain untukantisipasi terjadinya serangan *Ganoderma* adalah dengan mendorong tanaman kelapa sawit menyerap unsur silika (Si). Unsur ini akan membentuk semacam selubung di dalam sel-sel akar sehingga infeksi *Ganoderma* tidak tertembus lebih dalam. Dengan demikian akar tanaman kelapa sawit relatif immun terhadap serangan *Ganoderma*, model kekebalannya seperti yang tersaji pada Gambar 3.



Gambar 2. *Ganoderma* (biru) dililit oleh *Trichoderma* (abu-abu)

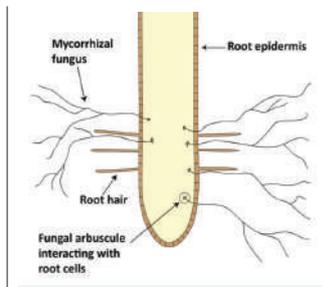


Gambar 3. Sel-sel akar terdapat selubung Si (biru) tidak tembus infeksi jamur (merah) berbeda dengan sel sel tanpa selubung dapat ditembus infeksi jamur.

Vesicular arbuscular mycorrhiza (VAM) merupakan jamur yang terdapat di alam bebas dan dapat menjadikan akar semua jenis tanaman termasuk kelapa sawit dan hidup secara *aerob bersimbiosis* dengan inangnya.

Jika jamur ini menginfeksi akar tanaman kelapa sawit maka akan terbentuk benang-benang (hifa) sehingga dapat memperluas jangkauan akar dalam mendapatkan air dan nutrisi sehingga pertumbuhan kelapa sawit menjadi lebih sehat dan kuat.

Di samping itu, jamur ini dapat berperan sebagai penghalang apabila terjadi serangan *Ganoderma*. Model kerjasama antara VAM dan akar kelapa sawit disajikan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Simbiosis (kerjasama) antara VAM dan akar

Untuk mengantisipasi serangan jamur *Ganoderma* dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Tingkatkan imunitas tanaman kelapa sawit dengan aplikasi abu boiler mengandung silika (Si) 60 % mulai dari pembibitan, dilakukan pada saat pemindahan bibit PN ke MN disarankan sebanyak 10 g tiap polibag. Pada saat pindah bibit ke lapangan

disarankan 100 g tiap lubang tanam.

2. Untuk memastikan adanya kehadiran kompetitor jamur *Ganoderma* di lahan maka perlu inkubasi jamur *Trichoderma spp* dan VAM pada saat pemindahan bibit PN ke MN.

| Senyawa | Serat (%) | Cangkang (%) |
|--------------------------------------|-----------|--------------|
| Kalium (K) | 9.2 | 7.5 |
| Natrium (Na) | 0.5 | 1.1 |
| Kalsium (K) | 4.9 | 1.5 |
| Magnesium(Mg) | 2.3 | 2.8 |
| Klor (Cl) | 2.5 | 1.3 |
| KalsiumKarbonat (CaCO ₃) | 2.6 | 1.9 |
| Nitrogen (N) | 0.04 | 0.05 |
| Pospat (P) | 1.4 | 0.9 |
| Silika (SiO ₂) | 59.1 | 61 |

Komposisi abu boiler PKS, Sumber: Graille dkk,1985



Efficient Mill With Renewable Technology

Oleh : Zimmy Rajuna L&D

Pabrik kelapa sawit mengolah TBS menjadi CPO dan Palm Kernel. Manajemen selalu mengutamakan kualitas dan mengoptimalkan jumlah rendemen *Crude Palm Oil* (CPO), salah satu sistem manajemen yang diterapkan untuk mendapatkan jumlah rendemen optimal adalah menekan terjadinya kehilangan minyak (*Oil losses*) pada saat proses produksi.

Kehilangan minyak (*Oil losses*) PKS ada pada 4 titik/stasiun yang berperan penting dalam proses pengolahan CPO yaitu: pada *stasiun Thresher* minyak yang terikut *janjangan press*, stasiun *Press* minyak yang terikut pada *Press Fibre*, pada stasiun *Kernel* minyak yang terikut pada *Nut* dan *Final Effluent*.

Dari titik lokasi *Oil losses* tersebut, diberikan standar atau

batasan maksimal, *Press Fibre* (0,47%), *Janjangan Press* (0,27%), *Nut Basah* (0,052%), dan *Final Effluent* (0,45%). Pada saat pengolahan department *Laboratorium* mengambil sampel perjam untuk memonitoring hasil pengolahan dari department proses, sampel yang diambil membutuhkan waktu 1 hari untuk mendapatkan hasil analisa *losses* nya, sehingga sering terjadi kecolongan dalam mengambil langkah perbaikan pengolahan tersebut.

Seiring Perkembangan industri Perkebunan Kelapa Sawit alat untuk mengecek *losses* sudah banyak dikembangkan.

Oil Loss Analyzer merupakan alat yang digunakan untuk mengecek kandungan minyak

pada suatu material, laboratorium tidak butuh waktu 1 hari lagi untuk mendapatkan hasil analisa, dengan pengembangan alat laboratorium hasil bisa didapat dalam waktu 1-5 menit, sehingga pabrik dapat mengambil tindakan cepat untuk memperbaiki *losses* pada saat pengolahan.



SERUNYA MATERI

SEMPROT



SERUNYA MATERI SEMPROT: DARI IDENTIFIKASI GULMA , MEMBUAT RKH SEMPROT HINGGA KALIBRASI

Oleh : Bayu Apriliawan L&D

Mahakam Ulu, 14 September 2024 – Kabut tipis menyelimuti blok M21 afdeling 3, PT BBSM, ketika belasan siswa Pelatihan Mandor Tanaman (PMT) mulai berkumpul.

Dengan membawa berbagai peralatan praktek seperti tangki semprot Inter 12, gelas ukur, meteran, serta Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker, apron, dan helm semprot, mereka bersiap untuk memulai pelatihan praktek semprot yang telah ditunggu-tunggu.

Pagi itu, pelatihan dimulai dengan kegiatan identifikasi gulma. Bapak Bayu Apriliawan, Koordinator TC Kaltim sekaligus Trainer Agronomi , bersama Bapak Fiky Okta Pendri, Asisten Kepala Rayon B PT.BBSM, memandu para siswa mengenali dan menyebutkan nama-nama gulma yang sebelumnya telah mereka kumpulkan.

Dengan seksama, siswa mencatat jenis gulma.

Setelah sesi identifikasi, para siswa melanjutkan praktek sensus AKG untuk mengetahui apa saja gulma dominan yang ada di Blok M21 tersebut.

Hal ini sangat penting karena gulma dominan akan menentukan dalam pemilihan jenis racun yang akan di gunakan dalam kegiatan semprot.

Setelah selesai melakukan sensus AKG, siswa dibimbing untuk melakukan kalibrasi teknis yaitu mengukur swatch (lebar semprotan), menghitung *flowrate*, serta menentukan kecepatan jalan yang .

Praktek kalibrasi ini penting untuk mengetahui volume larutan total sehingga mandor dapat menyiapkan kebutuhan air dan racun secara tepat.

Pelatihan berlanjut dengan kalibrasi lapangan, di mana para siswa menghitung output seperti jumlah pokok per kep dan kep per menit.

Setelah praktek selesai, mereka berkumpul untuk berdiskusi tentang hasil kalibrasi dan memahami cara membuat Rencana Kerja Harian (RKH) Semprot.

Dengan materi yang komprehensif ini, para siswa PMT mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang teknik semprot di lapangan.

Diharapkan, pengalaman praktek ini akan membantu mereka menjadi mandor tanaman yang terampil dan siap menghadapi tantangan di lapangan.

KOMITMEN CAPAI 2.000.000 TON TANDAN BUAH SEGAR TAHUN 2028

Oleh : Hendra Prayoga L&D

Pada tanggal 01 oktober 2024 Sebanyak 22 Calon mandor tanaman dilatih dan dibina guna memperkuat kekuatan supervisi lapangan. Pelatihan Mandor dirancang untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan mendalam bagi para mandor dalam mengelola SDM dan juga kebun secara efektif.

Peserta akan mempelajari teknik manajemen tim, strategi pengelolaan waktu, dan penerapan standar keselamatan yang relevan. Dengan metode pengajaran yang berbasis pada studi kasus dan simulasi praktis, pelatihan ini memastikan peserta dapat menghadapi tantangan lapangan dengan percaya diri.

Selain itu, pelatihan ini membantu peserta mengasah kemampuan kepemimpinan dan komunikasi, yang esensial untuk koordinasi yang sukses dan penyelesaian target yang tepat waktu.

Pelatihan Mandor sangat penting karena peran mandor adalah kunci dalam menjaga kelancaran pekerjaan. Mandor yang terampil dapat mengatur dan memotivasi tim kerja, memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan, serta mengelola sumber daya secara efisien.

Dengan pelatihan ini, peserta akan memperoleh keterampilan praktis dalam koordinasi kebun, manajemen waktu, dan penyelesaian masalah di lapangan. Memahami

teknik dan strategi terbaru dalam manajemen pengelolaan kebun akan membantu peserta meningkatkan produktivitas dan mengurangi risiko yang mungkin timbul selama proses konstruksi.

Pelatihan ini juga membekali peserta dengan kemampuan untuk mengatasi tantangan yang sering dihadapi di lapangan. Pelatihan yang membahas mengenai MANDOR tidak tuntas jika pelaksanaannya dalam hitungan jam, maka dari itu perlu waktu tersendiri dan bimbingan yang profesional.

Mandor menjadi ujung tombak dilapangan, pasalnya menjadi penggerak pasukan sumberdaya lapangan seperti tenaga panen, tenaga semprot, tenaga pupuk, tenaga tunas dan tenaga perawatan.

Hal ini menjadi kebutuhan yang sangat penting di suatu perkebunan terutama di afdeling. Penggerak budaya dari sektor Nilai budaya perusahaan maupun nilai budaya kerja.

BUDAYA adalah perekat organisasi BUDAYA membuat team sangat efektif bekerja BUDAYA mengunci semua pengaruh negatif dari luar organisasi BUDAYA membuat eksekusi ide dapat dilakukan cepat BUDAYA membuat semua bagian nyaman bekerja





BERAGAM SOLUSI ATASI RENDAHNYA PRODUKTIVITAS SAWIT NASIONAL

(2ND SAWIT INDONESIA EXPO AND CONFERENCE (SIEXPO) 2024)

Minyak sawit Indonesia akhir-akhir ini disebut mengalami penurunan produktivitas yang mengancam eksistensi komoditas unggulan ini dan berdampak pada perekonomian nasional ke depannya. Sejumlah solusi pun ditawarkan sejumlah pakar mulai dari replanting hingga tata Kelola perkebunan yang lebih baik agar mengerek produktivitas sawit nasional.

Hal tersebut mengemuka dalam seminar bertema “Produktivitas Sawit Turun, Bagaimana Solusinya?” di 2nd Sawit Indonesia Expo and Conference (SIEXPO) 2024 di Pekanbaru Convention and Exhibition (Ska-Coex), Riau, Jumat (9/8/2024).

Adapun pembicara yang hadir adalah ahli di bidangnya, yaitu Dr. Rusman Heriawan, S.E., M.Si, Wakil Menteri Pertanian (2011-2014), Direktur R&D First Resources Ir. Achmad Fathoni, Prof. Didik Hadjar Ketua Umum Asosiasi Inventor

Indonesia, dan pengurus GAPKI Ruli Wandri, S.P.,M.P yang juga Head of Agronomy Research PT Sampoerna Agro, Tbk.

Untuk diketahui, produktivitas sawit Indonesia berdasarkan Statistik Perkebunan Unggulan Nasional memang stagnan 4 tahun ini.

Misalnya pada 2020 produksinya sebesar 45,7 juta ton (14,5 juta ha), 2021 sebesar 45,121 juta ton (15,6 juta ha), 2022 sebesar 45,8 juta ton (16,8 juta ha), dan 2023 sebesar 48,2 juta ton (16,8 juta ha).

Achmad Fathoni mengungkapkan Indonesia bisa menjadi negara net importir sawit jika tidak ada upaya untuk mengatasi anjloknya produksi. Dia menyampaikan, penurunan produktivitas ini diakibatkan

Indonesia memiliki hampir 75 persen tanaman sawit tua. “Maka Peremajaan Sawit Rakyat [PSR] wajib.

Perusahaan-perusahaan besar juga mencari solusi persoalan produktivitas. Karena akan mempengaruhi bisnis sawit baik korporasi maupun kebun rakyat. Kalau tidak serius diatasi jadi masalah. Ini hukum alam," ujarnya.

Selain masalah PSR, Fathoni mengatakan, bahwa penggunaan bibit yang berkualitas rendah bahkan palsu hingga pengelolaan kebun tidak terstandar juga jadi penyebab ambruknya produktivitas sawit, khususnya perkebunan rakyat. "Kalau beli bibit gak jelas sudah pasti tidak jelas (produksinya). Lalu persiapan lahan itu harus tepat. Karena sekali salah, dampaknya sampai 30 tahun," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Ruli Wandri mengatakan perusahaan sawit yang tergabung dalam GAPKI telah melakukan beragam upaya agar stagnasi produksi sawit ini bisa diatasi.

Diakuinya, mekanisasi sawit memang harga mati dalam perkebunan sawit untuk menggenjot produksi. Namun, pihaknya masih belum menemukan formula yang tepat jika melakukan total mekanisasi industri perkebunan sawit di tanah air.

Oleh karena itu, GAPKI menurut Ruli juga melakukan upaya-upaya seperti mengeksplorasi pencarian bibit unggul atau plasma nutfah dan serangga baru (*Elaeidobius kamerunicus Faust*) ke negara-negara Afrika hingga Amerika Selatan.

Di samping itu, GAPKI pun melakukan sinergi antar bidang hingga kajian legal PERMA 2/2012 mengenai Tindak Pidana Ringan (Tipiring) dalam kaitannya kehilangan produksi karena pencurian sawit.

"Itu sangat-sangat berpengaruh terhadap produktivitas. Jadi bukan hanya faktor agronomi tadi tapi sosial-ekonomi sangat kita rasakan terhadap produktivitas," ujar Ruli dalam seminar tersebut.

Untuk pencarian plasma nutfah ini, Ruli mengungkapkan tahun ini tim dari GAPKI sudah mengeksplorasi ke Tanzania dan Nigeria untuk mencari plasma nutfah baru sehingga daya saing sawit Indonesia 10-20 tahun ke depan tetap bisa bertahan.

"Kenapa Tanzania? Negara tersebut berbukit seperti Indonesia. Lalu Nigeria? Negara bagian utara itu dekat gurun sahara. Sumber sumber plasma nutfah yang tahan kekeringan mudah-mudahan bisa didapatkan disana," ujarnya.

GAPKI pun akan melakukan eksplorasi ke sejumlah negara benua Amerika seperti Kolombia, Panama dan Kolombia, Sierra Leone. "Ini bukti dari bahwa tidak semua harus kita kompetisikan.

Semua kita kolaborasikan proses pengambilan plasma nutfah. Kalau jualan boleh dikompetisikan. Tapi untuk ini harus dikolaborasikan," sambungnya.

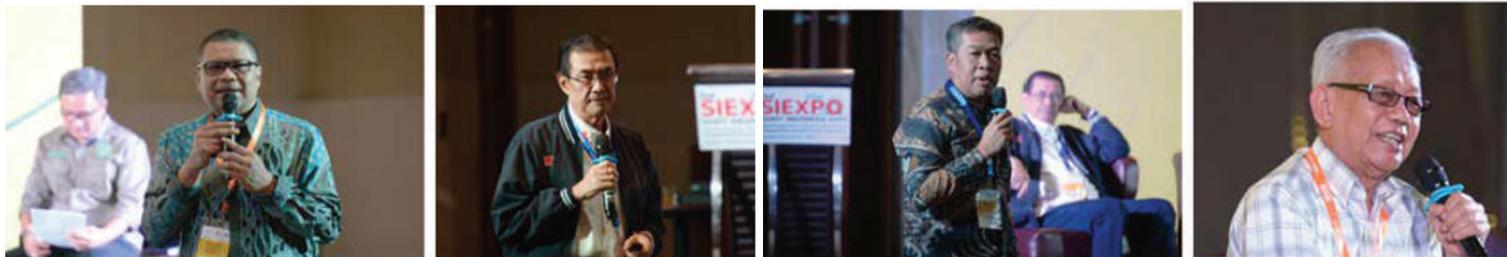
Kemudian, GAPKI akan mendatangkan *Elaeidobius Kamerunicus Faust* sebagai agens membantu penyerbukan sawit. Menurut Ruli, peran dari kumbang penyerbuk ini sangat tinggi dalam hal peningkatan produksi. "Serangga penyerbuk yang dipakai saat ini sudah dari jaman Belanda. Sehingga kita perlu mengintroduksi jenis baru," jelasnya.

Selanjutnya, GAPKI bersama Institut Teknologi Bandung (ITB) telah melakukan percobaan terhadap pupuk organik semua jenis untuk menggenjot produksi di tengah terbatasnya dan semakin mahalnya pupuk kimia.

Menurutnya, secara riil pupuk hayati ini tidak bisa menggantikan pupuk kimia. Tetapi, tidak ada salahnya membantu kebutuhan pupuk anorganik agar produktivitas sawit tidak anjlok.

Dia berharap ke depan GAPKI mengeluarkan rekomendasi terkait penggunaan pupuk organik tersebut yang tepat di masing-masing daerah yang karakter tanahnya berbeda-beda.

Sehingga, rekomendasi tersebut bisa menjadi rujukan bagi perusahaan khususnya petani untuk mengurangi kebutuhan pupuk kimia. "Kami juga Menyusun penanganan *Ganoderma* dan bagaimana perluasan mekanisasi sawit yang saat ini masih parsial. Sebenarnya planter tidak berdiam diri, sudah dicoba semua. Tapi ada masalah soal efektivitasnya," ungkapnya.



Sementara itu, Wakil Menteri Pertanian (periode 2011-2014) Dr. Rusman Heriawan berpandangan bahwa produktivitas sawit nasional secara actual sebenarnya stabil. “Kalau kasus per kasus ya bisa saja turun tiap perusahaan. Tapi secara makro tidak turun, tetap stabil,” ucapnya dalam diskusi tersebut.

Dia membandingkan produktivitas sawit (*crude palm oil/CPO*) pada 1980 untuk Perkebunan rakyat sebesar 0,12 ton, sekarang 2023 sebesar 2,58. Menurutnya, secara bertahap sebetulnya ada peningkatan produktivitas.

Sama halnya juga dengan Perkebunan nasional (PTPN) pada 1980 produktivitasnya 2,50 ton dan 2023 naik jadi 4,28 ton. “Wajar, kan dia lahir dan menanam duluan. Tentu produktivitasnya lebih tinggi untuk PTPN itu,” ucapnya.

Sementara itu, untuk produktivitas perusahaan swasta pada 1980 dari 2,48 ton menjadi 3,5 ton, meningkat signifikan. Rusman mengatakan, data terbaru produksi nasional, produktivitas sawit sudah mencapai 50 jutaan ton. Meski data resminya masih tercatat 48,23 juta ton. Oleh sebab itu, Kepala Badan

Pusat Statistik (2006-2011) itu berpandangan jika produktivitas sawit nasional sejatinya tidak turun, tapi

justru stabil. Akan tetapi, menurut Rusman, stabilitas produksi sawit Indonesia di level rendah yang jauh

dari potensinya. Menurutnya, potensi produktivitas sawit Indonesia belum tercapai.

“Yang menjadi tantangan ke depannya bagaimana meningkatkan produktivitasnya itu. Presiden pas acara melaunching PSR, minta 8 ton lah produktivitasnya. Tapi enggak nyampelah, kita tuh paling 4 ton. Tapis sampai 8 ton atau 2x lipat perlu penataan luar biasa. Perlu bertahap dsb,” ujar dia.

Dengan demikian, Rusman mengusulkan agar pelaku usaha lebih berfokus meningkatkan potensi produktivitas sawit dibanding mendorong ekspansi lahan.

“Ekspansi lahan boleh tapi ruang yang sangat besar [belum memenuhi kewajaran produksi] di Indonesia itu adalah pada peningkatan produksi,” tegasnya.

“Peningkatan produktivitas, bukan karena produktivitas sawit turun, tetapi masih di bawah level potensi sawit,” sambungnya. Di sisi lain, dia mengatakan, tren *sustainability* yang merupakan tren dunia juga harus terus didorong karena hal itu berdampak juga pada pelaku perkebunan sawit ke depannya.

Hal itu menurutnya bukan jadi beban karena demi keberlanjutan Perkebunan sawit itu sendiri. “Itu selalu menempel pada kegiatan bisnis sawit. Sekarang petani rakyat apa berpikir 25 tahun lagi akan jadi apa kebun saya, anak-anak saya. Harga bagus

hantem sana hantem sini, ke mal dan sebagainya. Ini jadi tanggung jawab kita semua,” jelas Rusman.

Lebih lanjut, dia mengungkapkan bahwa tren sawit global masih menempatkan Indonesia selaku produsen masih menjadi follower. “Karena semuanya diatur, diorkestrasi oleh pembeli/market yang kebanyakan di Eropa. Bagaimana agar duduk sebanding antara produsen dan marketnya? Ini tantangan. Kita cape ya melawan kampanye-kampanye negative sawit,” ujar Rusman. Dia pun mengatakan tantangan tersebut harus dihadapi secara kolaboratif antara pemerintah, pengusaha, dan petani. Jika tidak ada kolaborasi, dia mengatakan sawit Indonesia terus akan didiskriminasi. (Indra Gunawan)

Majalah Sawit Indonesia Edisi 15 Agustus - 15 September 2024 (Halaman 47 – 48)



BENEFIT IMPLEMENTASI DIGITALISASI DI PABRIK SAWIT (BENCHMARK INOVASI)

(2ND SAWIT INDONESIA EXPO AND CONFERENCE (SIEXPO) 2024)

Kalangan Pelaku Industri Meyakini Benefit Digitalisasi Di Pabrik Kelapa Sawit.
Melalui Penerapan Teknologi Digital Perusahaan Mampu Meningkatkan
Produktivitas, Efisiensi, Hingga Tanggung Jawab Lingkungan.

Hal itu terangkum dalam seminar bertemakan "Menjadikan Pabrik Sawit Efisien dan Tepat Guna" dalam rangkaian *2nd Sawit Indonesia Expo and Conference (SIEXPO 2024)* pada Sabtu (10/8/2024).

Acara SIEXPO sendiri berlangsung dari 8-10 Agustus di Ska Co-Ex Pekanbaru, Riau. Hadir dalam diskusi itu pemateri yang ahli di bidangnya antara lain Widayanto (*Chief Technical Officer* PT Astra Agro Lestari Tbk), Krisman P Sitinjak (*Head of Mill Asian Agri*), dan Dosen AKPY STIPER Subakho Aryo Soloko.

Widayanto menjelaskan bahwa perusahaan juga memiliki 14 port activity yang mendukung pengiriman produk hingga sampai ke pelanggan.

Ini semua dikelola dengan sistem yang disebut Plantation Information Management System (PIMS), yang merupakan rumah bagi semua inisiatif digitalisasi Astra Agro.

"Konsep PIMS meliputi seluruh rantai operasional, mulai dari panen, angkut, hingga pengolahan. Salah satu inovasi kunci kami adalah sistem boarding yang memastikan kelancaran proses di pabrik.

Sistem ini mengintegrasikan berbagai elemen operasional, termasuk manajemen feed stock dan sumber daya manusia, sehingga proses produksi berjalan lebih optimal," lanjutnya.

Sistem boarding ini memungkinkan Astra Agro untuk mengelola Tandan Buah Segar (TBS) eksternal dengan lebih efisien.

Dengan adanya sistem ini, para pemasok bisa mengetahui kapan mereka harus memasok TBS ke pabrik, sehingga mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan efisiensi transportasi.

Selain itu, sistem ini juga mengoptimalkan penggunaan sumber daya di pabrik, mulai dari waktu operasional hingga alokasi tenaga

kerja. "Kami juga telah mengembangkan MELLI (*Mill Excellent Indicator*), sebuah sistem yang mengidentifikasi enam titik kontrol kritis di operasional pabrik.

Dengan MELLI, kami bisa memonitor stabilitas operasional pabrik secara real-time dan memastikan bahwa setiap pabrik beroperasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan," tambah Widayanto.

Inovasi lain yang dikembangkan adalah ALMIRA, sebuah sistem yang menggabungkan perencanaan maintenance mingguan dan harian untuk memastikan pabrik beroperasi dengan maksimal tanpa gangguan. Sistem ini memungkinkan Astra

Agro untuk mengurangi frekuensi *breakdown* dan inovasi lain yang dikembangkan adalah ALMIRA, sebuah sistem yang menggabungkan perencanaan *maintenance* mingguan dan harian untuk memastikan pabrik beroperasi dengan maksimal tanpa gangguan.

Sistem ini memungkinkan Astra Agro untuk mengurangi *frekuensi breakdown* dan meningkatkan *availability* pabrik. "Secara keseluruhan, inisiatif-inisiatif ini telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan produktivitas pabrik kami.

Dari boarding system yang meningkatkan efisiensi sebelum proses pengolahan, hingga MELLI yang menjamin stabilitas operasional, dan ALMIRA yang mengoptimalkan *resources* dan meminimalkan *breakdown*," ungkap Widayanto.

Widayanto juga menjelaskan bahwa apa yang dilakukan perusahaan merupakan komitmen dari Sustainability Aspiration 2030 yang salah satunya yakni strategi Portfolio dimana *focus* pada upaya penurunan emisi gas rumah kaca dan strategi *Public Contribution*. "Jadi kalau di *Public Contribution* dengan kita memastikan boarding system.

Salah satunya adalah kita punya ikatan dan juga pemahaman bahwa mitra atau para petani itu akan menjadi tamu yang harus kita *service*. Kita sampai membangun anjungan. Jadi anjungan ini adalah seperti transit, jadi kalau

supir yang datang, kita sampaikan, karena supir itu menjadi perantara pemilik dan kami di pabrik," terang dia.

Dalam pemaparannya, Head of Mill Asian Agri Krisman Sitinjak mengungkapkan jurus Asian Agri membangun pabrik agar bisa efisien dan tepat guna. Dia menuturkan, salah satunya adalah transformasi digital yang berbasis kualitas yang lebih baik, produktivitas yang lebih baik dan biaya yang kompetitif.

Adapun produktivitas Asian Agri saat ini mencapai 1,1 juta ton CPO per tahun dengan luasan lahan 60 ribu hektar (ha) berasal dari plasma, 100 ribu ha dari inti dan 42.500 ha dari swadaya. Perkebunannya tersebar dari Sumatera Utara, Riau dan Jambi.

"Dengan transformasi digital ini data yang kita hasilkan, bisa digunakan bisa menganalisis *performance* daripada peralatan. Daya ini menjadi akurat dan transparan.

Sebelumnya menggunakan tulisan, tapi dengan digital ini angkanya bisa *real time*," ujarnya. Krisman mencontohkan, digitalisasi yang dilakukan pihaknya mulai dari sistem antrian tandan buah segar (TBS) sawit dari luar kebun inti. Jika proses

sebelumnya manual, hal itu tentu sangat rawan karena bisa ada celah kesalahan data bahkan penyalahgunaan wewenang.

"Kalau 10 masih simple yang mengantri. Tapi ini 100-an truk

yang datang ke kita," tuturnya. Dalam sistem ini, baik kendaraan angkut TBS hingga supirnya didata terlebih dahulu sehingga asal TBS bisa teridentifikasi.

Dengan begitu asal TBS benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. "Jadi antrian supirnya tadi sudah kami capture sidik jarinya, jadi ketika datang ke pabrik dicocokkan. Maka saya akan dapatkan nomor antri dan saya tahu kapan gilirannya. Tidak mungkin bisa dilangkahi karena akan terkoneksi jembatan timbang kami," ungkapnya.

Selanjutnya, saat masuk ke pabrik lewat sistem *Asian Connected Plantation* tersebut sudah ada data TBS yang dipanen, jumlah janjang, blok, tahun tanam, hingga pemanen sudah ada disana hanya dengan tab scan.

Bahkan, data laboratorium pun sudah terkoneksi dengan jembatan timbang yang tercatat secara digital dari mulai kadar air hingga FFA-nya (*Free Fatty Acid*). "Sebelumnya, bisa aja FFAnya dua, bisa aja diganti 5, bisa 7. Akhirnya bisa terjadi distorsi transporter dengan perusahaan," ucapnya.

Kendati begitu, Krisman mengatakan kualitas yang bagus tidak menjamin produktivitas yang baik jika tidak dilakukan proses kontrol yang baik oleh setiap karyawan atau sumber daya manusianya.

"Teknologi tinggi pun tidak menjamin kualitas baik. Karena kita masih membutuhkan

“Teknologi tinggi pun tidak menjamin kualitas baik. Karena kita masih membutuhkan manusianya sampai ke tempat untuk memastikan datanya, temperature, tekanan, performance mesinnya harus dipastikan oleh petugasnya,” ungkapnya.

Dosen AKPY STIPER Subakho Aryo Soloko dalam kesempatan itu juga memaparkan peran dunia pendidikan dalam mempersiapkan SDM yang mendukung kebutuhan industri Perkebunan sawit dalam mekanisasi dan digitalisasi. “Dasarnya jelas jelas, ada standar SKKNI, standar

kompetensinya. Ada juga link and match. Alhamdulillah kami dekat dengan dunia industry kerap berkomunikasi kebutuhan industri terhadap SDM seperti apa,” ungkapnya.

Ruang kuliah di STIPER pun, ujar Subakho, banyak berisi materi materi kasus kasus di Perkebunan sawit (*problem solving*).

Hal ini guna mahasiswa aktif dalam belajar dan memecahkan masalah yang hendak terjadi di lapangan kerja kelak. “Kenapa materinya begitu? Karena kalau mereka jadi supervisor harus *problem solving*, kedua harus

bisa komunikasi. Makanya disetting kuliahnya mereka harus bisa berkomunikasi dengan yang lain,” jelasnya.

Dia pun mengatakan AKPY STIPER mempunyai 16 hektar lahan Perkebunan untuk riset dan praktek mahasiswanya agar siap di dunia kerja. “Tidak hanya sawit, kita juga ada karet, kopi, kakao bahkan jati. Memang khusus untuk pendidikan,” pungkasnya. (Indra Gunawan).

Majalah Sawit Indonesia Edisi 15 Agustus - 15 September 2024 (Halaman 41)



On The Job

TRAINING



SISWA PMT 12 KALTIM MEMULAI ON THE JOB TRAINING SETELAH LULUS UJI KOMPETENSI

Oleh : Bayu Apriliawan L&D

Kalimantan Timur - Sebanyak 15 siswa dari program Pelatihan Mandor Tanaman (PMT) angkatan 12 di Kalimantan Timur telah berhasil menyelesaikan pelatihan dalam kelas selama enam minggu.

Dari jumlah ini, 13 orang merupakan calon mandor, sementara 2 lainnya adalah calon kerani (*clerk*).

Pelatihan yang mereka jalani mencakup materi teknis seperti pembukaan lahan (*land clearing*) hingga panen, serta berbagai materi non-teknis, termasuk kepemimpinan (*leadership*), K3 (keselamatan dan kesehatan kerja), *public speaking*, dan manajemen konflik.

Training Center Kalimantan memastikan kesiapan para

siswa untuk memasuki fase on the job training (OJT) melalui uji kompetensi mandor yang ketat.

Hanya siswa yang lulus uji kompetensi yang diperbolehkan melanjutkan ke tahap OJT, yang menjadi tahap krusial dalam persiapan mereka untuk penempatan kerja di lapangan.

Bayu Apriliawan, Koordinator *Training Center* Kalimantan Timur, berharap seluruh siswa dapat beradaptasi dengan cepat, bekerja cekatan, bermanfaat, dan mendapat bimbingan yang baik oleh para atasan di lokasi OJT mereka. "Kami yakin para siswa sudah siap menghadapi tantangan di lapangan dan mampu memberikan kontribusi nyata," ungkap Bayu.

Pada tanggal 2 Agustus 2024, 15 siswa PMT 12 ini diberangkatkan dari Training Center menuju lokasi OJT masing-masing, yang akan berlangsung selama enam minggu.

Setelah menjalani OJT dan melewati evaluasi akhir, mereka akan ditempatkan di berbagai posisi seperti mandor panen, mandor semprot, mandor pupuk, mandor perawatan, mandor bibitan, serta kerani produksi.

Dengan semangat tinggi dan bekal yang matang, para siswa PMT 12 Kaltim siap memberikan kontribusi bagi kemajuan industri perkebunan di Indonesia, membawa keterampilan dan dedikasi mereka ke lingkungan kerja yang sesungguhnya.

PMT ANGKATAN 13

KALTIM



PMT ANGKATAN 13: DATANG, BELAJAR, DAN JADI BAGIAN DARI PERBAIKAN DI FAPA KALTIM

Oleh : Bayu Apriliawan L&D

Mahakam Ulu - Program Pelatihan Mandor Tanaman (PMT) angkatan 13 secara resmi memulai perjalanannya pada tanggal 8 Agustus 2024.

Sebanyak 23 siswa tiba di Learning Station Kaltim yang berlokasi di PT Borneo Bhakti Sejahtera Mandiri (BBSM), Kampung Mamahak Besar, Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu.

Kehadiran para peserta dari berbagai daerah ini membawa harapan baru bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengawasan lapangan.

Para siswa PMT 13 ini terdiri dari 4 perempuan dan 19 laki-laki yang memiliki latar belakang pendidikan dari jenjang SMA hingga D3.

Tak hanya beragam dalam hal pendidikan, para peserta juga datang dari latar belakang suku yang berbeda, seperti Batak, Jawa, Dayak, Betawi, dan Ambon.

Keberagaman ini diyakini akan memperkaya suasana pelatihan, di mana setiap peserta dapat saling belajar dan berbagi pengalaman unik masing-masing.

Perjalanan panjang menuju lokasi pelatihan menjadi tantangan awal yang harus dihadapi oleh para siswa.

Setelah terbang dari daerah asal mereka ke Balikpapan, mereka melanjutkan perjalanan darat sejauh 18 jam menuju Kutai Barat. Tidak berhenti di situ, perjalanan dilanjutkan dengan transportasi air melalui

speedboat selama empat jam untuk akhirnya tiba di lokasi pelatihan di Mahakam Ulu.

Meski melelahkan, pengalaman ini diharapkan semakin memperlancar hubungan di antara para peserta.

Koordinator *Training Center* Kaltim, Bayu Apriliawan, berharap para siswa dapat segera beradaptasi dengan lingkungan barunya.

"Mudah-mudahan mereka betah dulu di sini dan cepat *move on* dari suasana rumah mereka. Dengan begitu, kami bisa lebih mudah memberikan materi pelatihan dan menanamkan doktrin budaya kebun yang diperlukan untuk bekerja di lapangan," ujar Bayu.

Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga penanaman nilai-nilai yang mendukung peran mereka sebagai supervisor di lapangan.

Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan teknis serta mentalitas yang kuat, sehingga mereka dapat menjadi bagian dari perubahan positif di perusahaan, khususnya dalam penguatan pengawasan dan manajemen lapangan.

Selama beberapa minggu ke depan, para siswa akan menjalani serangkaian pelatihan intensif. Materi yang akan mereka pelajari mencakup teknik dasar perkebunan, manajemen lapangan, hingga keterampilan komunikasi dan kepemimpinan.

Ini semua bertujuan untuk menyiapkan mereka sebagai mandor tanaman yang

kompeten, menghadapi tantangan, dan siap berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis.

Dengan semangat belajar dan komitmen terhadap peningkatan kualitas, para peserta PMT 13 ini diharapkan dapat membawa angin segar bagi perusahaan.

Mereka adalah bagian dari generasi baru yang siap berperan sebagai penggerak perubahan di lapangan, yang tidak hanya mampu bekerja secara profesional tetapi juga menghargai keragaman dan saling mendukung.

Kehadiran PMT angkatan 13 ini juga menjadi harapan besar bagi perusahaan dan masyarakat sekitar. Melalui pelatihan intensif ini, diharapkan mereka

akan menjadi generasi supervisor yang dapat menjaga dan meningkatkan kualitas produksi, serta membawa perubahan positif bagi industri perkebunan di Kalimantan Timur. (BA/Kaltim)





EVALUASI AKHIR: MENINGKALIBRASI SEMANGAT JUANG PMT 12 KALTIM

Oleh : Bayu Apriliawan L&D

Mahakam Ulu, 21 September 2024 - Setelah enam minggu menjalani masa *On the Job Training* (OJT) di lapangan, para siswa Pelatihan Mandor Tanaman (PMT) Angkatan 12 Kaltim kembali ke Training Center (TC) untuk mengikuti evaluasi akhir.

Proses ini menjadi momen penting bagi 15 siswa PMT untuk menunjukkan hasil dan kemajuan mereka selama OJT, sekaligus menjadi sarana bagi TC dalam mengukur performa siswa di lapangan.

Sebanyak 9 siswa menjalani evaluasi di TC PT BBSM di Mahakam Ulu, di mana mereka dievaluasi langsung oleh Manajer Kebun, Bapak Elwado Samosir, serta Koordinator TC, Bapak Bayu Apriliawan.

Sementara itu, 6 siswa lainnya yang menjalani OJT di PTKPL 1 dan MCA 3 dievaluasi di kantor perwakilan FAP Agri di Barong. Pemisahan lokasi evaluasi ini memastikan setiap siswa bisa mendapat penilaian optimal, sesuai dengan kondisi kerja mereka di lokasi OJT masing-masing.

Evaluasi akhir ini diharapkan menjadi momen "kalibrasi ulang," di mana TC dapat menilai sejauh mana performa siswa di lapangan.

Selain kompetensi teknis, aspek disiplin, etika, dan sikap kerja juga menjadi fokus utama penilaian. Hal ini bertujuan untuk memastikan siswa tetap mempertahankan semangat dan kedisiplinan yang tinggi, yang sangat penting untuk peran mereka sebagai mandor tanaman.

Setelah melalui evaluasi ini, semua siswa dinyatakan lulus. Sehari setelah evaluasi, mereka langsung diberangkatkan menuju lokasi penempatan kerja masing-masing.

Kegiatan ini menandai awal perjalanan karier mereka sebagai mandor tanaman di perusahaan, sekaligus mengakhiri fase pelatihan dengan penuh semangat dan harapan akan kontribusi mereka di lapangan.





TC KALTIM LAUNCHING PERPUSTAKAAN ALUMNI UNTUK PENINGKATAN LITERASI TRAINEE

Oleh : Bayu Apriliawan L&D

Mahakam Ulu, 15 Oktober 2024 - *Training Center* (TC) Kaltim Regional Kalimantan Timur resmi meluncurkan Perpustakaan Alumni sebagai wadah literasi bagi para peserta pelatihan.

Peluncuran ini dilakukan bersamaan dengan pelepasan siswa PMT Angkatan 12 menuju lokasi *On the Job Training* (OJT).

Dalam acara tersebut, TC Kutai Barat memperkenalkan koleksi perpustakaan yang telah mencapai sekitar 170 judul buku dari berbagai genre, mulai dari buku tentang kelapa sawit, pengembangan *soft skill*, keagamaan, *leadership*, sejarah, hingga novel.

Sejak tahun 2021, TC Kaltim telah meluluskan 18 angkatan, yang terdiri dari 14 angkatan Pelatihan Mandor Tanaman (PMT), 3 angkatan *Field Asisten Trainee* (FAT), dan 1 angkatan Pelatihan Mandor Satu (PMS).

Sebagai bagian dari ikatan alumni, setiap angkatan didorong untuk memberikan kenang-kenangan berupa buku

bacaan yang bersifat sukarela. Mereka bebas memilih jenis buku, jumlah, maupun harganya.

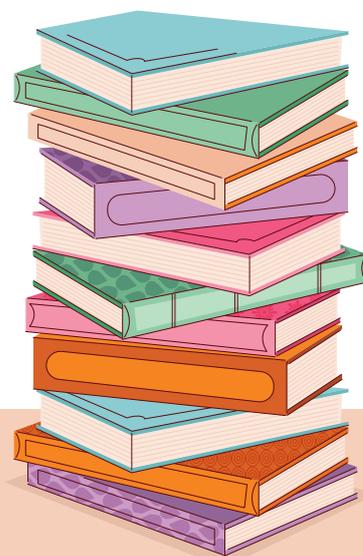
Bayu Apriliawan, Koordinator TC Kubar, menyampaikan bahwa perpustakaan ini diharapkan menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi para siswa, baik untuk mendalami bidang perkebunan maupun mengembangkan keterampilan lain di luar jam belajar reguler.

“Kami berharap buku-buku ini dapat menjadi sarana belajar sekaligus pengusir rasa suntuk di waktu senggang,” ujarnya.

Koleksi perpustakaan alumni ini memperlihatkan kontribusi dan kepedulian para lulusan terhadap TC Kaltim dan juga kepada generasi berikutnya.

Dengan berbagai genre buku yang tersedia, diharapkan siswa dapat memperoleh inspirasi dari beragam perspektif, baik yang terkait langsung dengan perkebunan maupun hal-hal umum lainnya yang bermanfaat bagi pengembangan diri.

Inisiatif perpustakaan alumni ini sejalan dengan komitmen TC Kaltim untuk mencetak sumber daya manusia unggul yang tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki wawasan luas. Melalui perpustakaan ini, TC Kaltim berharap para siswa dapat memanfaatkan waktu senggang untuk memperkaya pengetahuan dan meningkatkan kualitas diri.



Job Fair



MENGGALI LEBIH DALAM POTENSI SUMBERDAYA LOKAL MELALUI *JOB FAIR* DI KABUPATEN NUNUKAN

Oleh : Khalid Sunny, S.P., M.P

Job Fair atau bursa kerja adalah acara di mana berbagai perusahaan berkumpul untuk merekrut calon karyawan, sementara para pencari kerja memiliki kesempatan untuk bertemu langsung dengan perekrut dari berbagai organisasi. *Job fair* biasanya diadakan oleh lembaga pendidikan, instansi pemerintah, atau pihak swasta.

Berikut ini adalah ciri-ciri dan Manfaat Job Fair:

Beragam Perusahaan dan Peluang

- Menyediakan akses ke berbagai perusahaan dari berbagai industri.
- Peluang kerja yang beragam, mulai dari posisi entry-level hingga tingkat manajerial.

Interaksi Langsung

- Kesempatan untuk berbicara langsung dengan perekrut dan Manajer HR.
- Memungkinkan para pencari kerja untuk menanyakan detail pekerjaan, budaya perusahaan, dan proses rekrutmen.

Peningkatan Kesempatan Kerja

- Memudahkan proses aplikasi kerja karena kandidat dapat mengajukan lamaran langsung di tempat.
- Beberapa perusahaan bahkan melakukan wawancara langsung di lokasi.

Beragam Perusahaan dan Peluang

- Menyediakan akses ke berbagai perusahaan dari berbagai industri.
- Peluang kerja yang beragam, mulai dari posisi *entry-level* hingga tingkat *manajerial*.

Interaksi Langsung

- Kesempatan untuk berbicara langsung dengan perekrut dan Manajer HR.
- Memungkinkan para pencari kerja untuk menanyakan detail pekerjaan, budaya perusahaan, dan proses rekrutmen.

Peningkatan Kesempatan Kerja

- Memudahkan proses aplikasi kerja karena kandidat dapat mengajukan lamaran langsung di tempat.
- Beberapa perusahaan bahkan melakukan wawancara langsung di lokasi.

Job Fair Kabupaten Nunukan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024 menghadirkan 472 lowongan pekerjaan dari 9 perusahaan, seperti PT FAP AGI, Tbk, PT. Nunukan Jaya Lestari, , BNI 46, BRI, dan lainnya.

Acara ini diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nunukan untuk mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan secara langsung, mempercepat proses penempatan tenaga kerja, dan meningkatkan kualitas SDM lokal.

Job fair ini merupakan langkah strategis untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nunukan.

Dalam hal ini PT FAP AGRI, Tbk memperoleh piagam penghargaan pertama dari pemerintah Kabupaten Nunukan dalam hal ini diserahkan oleh bapak Wakil Bupati Nunukan Bapak H. Hanafiah, S.E., M.Si.

Piagam Penghargaan yang kedua diterima oleh PT FAP AGRI, Tbk atas Partisipasinya menyukseskan *JOB FAIR* bursa kerja khusus SMK N 1 Nunukan pada tanggal 17 September 2024, dimana Piagam Penghargaan ini diserahkan oleh Bapak Gubernur Provinsi Kalimantan Utara bapak Dr. H. Zainal A. Paliwang, S.H., M. Hum.





PENGENALAN DUNIA KERJA MELALUI PROGRAM PKL SMK BINAAN.

Oleh : Khalid Sunny L&D

PKL (Praktik Kerja Lapangan) SMK Perkebunan Sawit adalah program wajib bagi siswa dan siswi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang mengambil jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan kelapa sawit.

Program PKL dari SMK N 1 Tulin Onsoi tahun 2024 bekerjasama dengan PT FAP AGRI, Tbk Regional Kalimantan Utara (Nunukan) berlangsung selama 6 bulan dengan jumlah

peserta 20 siswa jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP) dan ditambah 10 siswa dan siswi jurusan Akuntansi.

Program PKL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja langsung di lapangan, memperkuat keterampilan praktis, dan mempersiapkan siswa dan siswi untuk terjun ke dunia industri.



Berikut adalah beberapa aspek penting dari PKL di perkebunan sawit:

Tujuan PKL

- Peningkatan Keterampilan Praktis: Siswa dan siswi mempraktikkan pengetahuan yang telah dipelajari di sekolah, seperti teknik budidaya, pemeliharaan tanaman, pemupukan, dan panen.
- Pengenalan Dunia Kerja: Memperkenalkan siswa dan siswi pada kondisi kerja nyata

di perkebunan sawit, termasuk manajemen lahan, penggunaan alat berat, dan prosedur kerja.

- Pengembangan *Soft Skills*: Meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja tim, disiplin, dan tanggung jawab.

Kegiatan dalam PKL

- Pemeliharaan Tanaman: Termasuk pemangkasan daun,

pemupukan, dan pengendalian hama serta penyakit.

- Panen Kelapa Sawit: Belajar teknik panen yang efisien dan aman, serta pengelolaan hasil panen.
- Pengelolaan Lahan: Melakukan pengolahan lahan, irigasi, dan perbaikan infrastruktur kebun.

- **Pengelolaan Lahan:** Melakukan pengolahan lahan, irigasi, dan perbaikan infrastruktur kebun.
- **Penggunaan dan Perawatan Alat:** Mengoperasikan alat-alat pertanian dan melakukan perawatan rutin.

Manfaat PKL

- **Pengalaman Lapangan:** Memberikan pengalaman nyata yang sangat berharga bagi siswa dan siswi, sehingga mereka lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.
- **Jaringan Industri:** Memungkinkan siswa dan siswi membangun jaringan dengan profesional di industri

perkebunan, yang bisa membantu dalam karir mereka di masa depan.

- **Peluang Kerja:** Beberapa siswa dan siswi berpotensi direkrut oleh perusahaan tempat mereka menjalani PKL, terutama jika menunjukkan kinerja yang baik.

Persiapan PKL

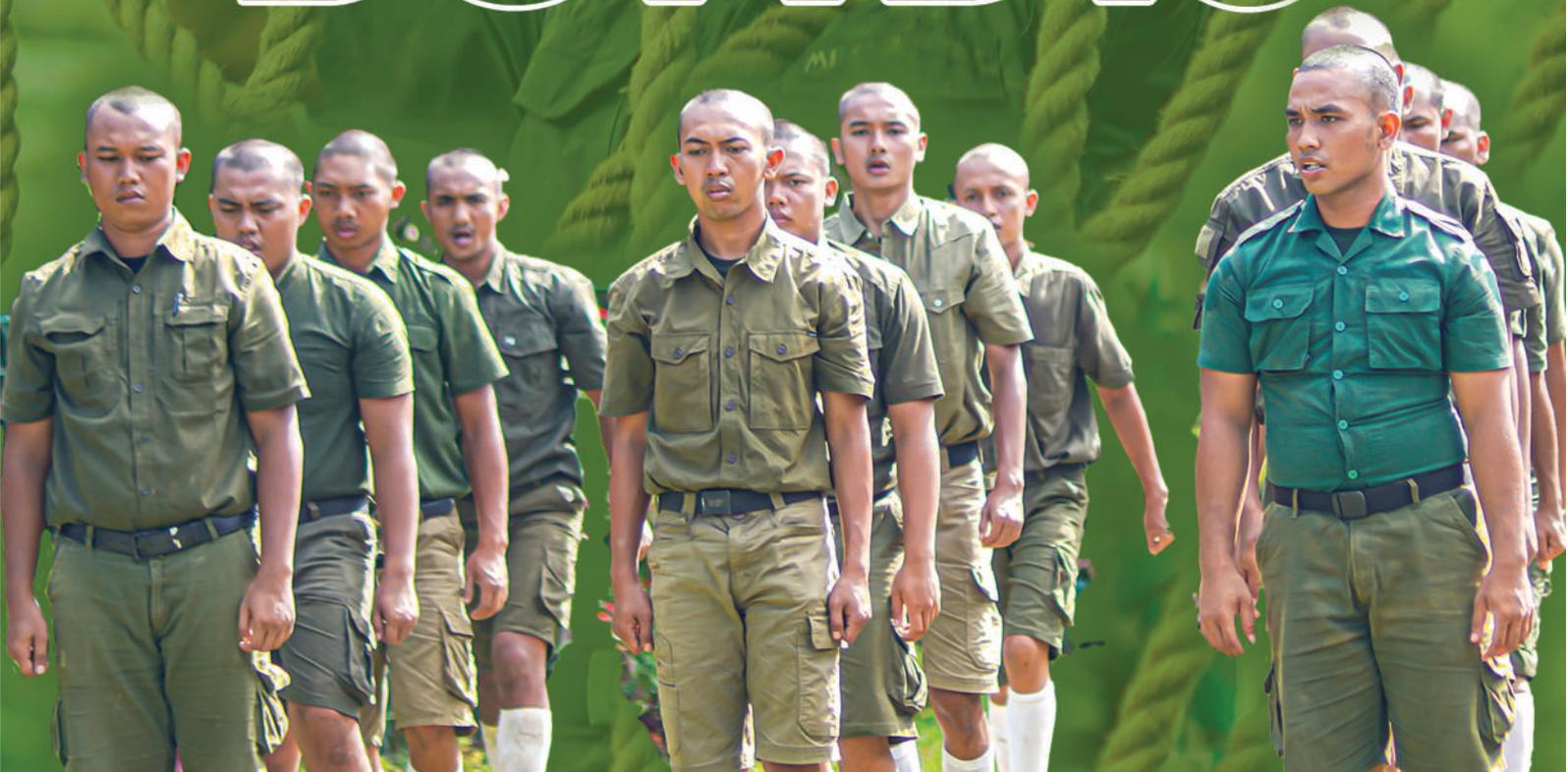
- **Pembekalan:** Siswa dan siswi biasanya mendapatkan pembekalan dari sekolah mengenai apa yang harus dipersiapkan dan diharapkan selama PKL.
- **Administrasi:** Menyelesaikan dokumen administratif seperti surat pengantar dari sekolah dan izin dari perusahaan.

Evaluasi dan Laporan

- **Penilaian Kinerja:** Kinerja siswa dan siswi selama PKL dievaluasi oleh pembimbing di tempat kerja dan guru pembimbing dari sekolah.
- **Laporan PKL:** Siswa dan siswi diharuskan menyusun laporan yang mencakup kegiatan, pengalaman, dan pembelajaran selama PKL sebagai syarat kelulusan.
- **PKL di perkebunan sawit** memberikan pengalaman berharga dan membekali siswa dan siswi dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk sukses di industri perkebunan.



BINTAL BUNDIS



MEMPERKOKOH PONDASI INTEGRITAS & PERKUATAN MENTAL FISIK DAN DISIPLIN *FIELD ASISSTAN TRAINING* ANGKATAN III TAHUN 2024 MELALUI PROGRAM BINTAL BUNDIS (BINA MENTAL KEBUN DAN DISIPLIN)

Oleh : Hendra Prayoga L&D

Bintal Bundis FAT-III Tahun 2024, 03 Oktober – 09 Oktober 2024. Hubungan bimbingan mental pegawai dalam meningkatkan integritas dan kinerja pegawai tidak dapat dilepaskan karena bimbingan mental bagian dari kebutuhan pegawai itu sendiri dan organisasi.

Jiwa yang bersih, akan menimbulkan sikap yang tenang dan perbuatan yang serba baik dan benar. Sebanyak 15 orang calon asisten kebun melaksanakan kegiatan bintal bundis di Fapa regional Kalimantan Utara.



Manusia sebagai makhluk individu memiliki unsur jasmani dan rohani, dengan Bimbingan Mental (Bintal) diharapkan menjadi pegawai yang berintegritas sebagai modal dasar untuk melakukan setiap kegiatan didalam organisasi untuk menghasilkan kinerja pegawai yang diinginkan oleh pimpinan.



Kinerja pegawai merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh bagi kesuksesan sebuah organisasi, karena performa pegawai yang bagus akan berbanding lurus dengan hasil baik dalam perkembangan bisnis organisasi. Hasil performa pegawai ini dapat dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi.

Menurut Dr. Jalaluddin dalam bukunya "Psikologi Agama" Kesehatan mental merupakan suatu kondisi batin yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, aman dan tentram, dan upaya untuk menemukan ketenangan batin dapat dilakukan antara lain melalui penyesuaian diri

secara resignasi (penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan). Sedangkan menurut ilmu kedokteran, kesehatan mental merupakan suatu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu berjalan selaras dengan keadaan orang lain.

Dalam hal ini, individu belajar menerima tanggung jawab, menjadi mandiri dan mencapai integrasi tingkah laku. Kegiatan Bintal yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Tujuan adanya bintal tersebut selain meningkatkan integritas pegawai juga dapat secara langsung meningkatkan kinerja pegawai, dengan menyadarkan mereka untuk dapat bekerja dengan baik, ikhlas dan bersyukur sehingga selalu menanamkan niat baik dalam segala tindakan dalam bekerja. Dalam artikel ini penulis akan bagaimana pentingnya pembinaan mental kepada pegawai yang dapat memberikan outcome positif terhadap capaian kinerja organisasi.



Manfaat Bimbingan Mental Bagi Organisasi :

- **Menciptakan Akhlak Pegawai Yang Baik**

Menjadikan akhlak sebagai identitas pegawai, nilai-nilai dari akhlak yang harus dimiliki oleh semua pegawai seperti Amanah yaitu memegang teguh kepercayaan yang diberikan, Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan, Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, Kolaboratif yaitu membangun kerja sama yang strategis. Pentingnya akhlak untuk menjaga integritas dan integritas merupakan akhlak terpuji bagi seorang pegawai.

- **Meningkatkan Integritas Pegawai dalam Budaya Kerja**

Berintegritas itu berpihak pada kebenaran, jujur, dan mutlak dimiliki setiap orang apalagi mereka yang memegang amanah atau dipercaya sebagai pemimpin. Kita wajib berjuang mempertahankan integritas atau moralitas. Integritas dimaknai sebuah konsep yang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip yang sangat sesuai dengan ajaran agama.

Dalam etika, integritas diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang. Pegawai harus selalu menjaga integritas karena orang yang memiliki integritas adalah apa yang dikatakan akan dilakukan dalam tindakan sehari-hari. Integritas pada budaya kerja Kementerian Keuangan, diletakkan di urutan pertama karena suatu keadaan mengarah kepada kesempurnaan dan ada kesesuaian antara hati pikiran dan ucapan serta tindakan yaitu bertindak dan bersikap ke integritas, profesionalisme, sinergi, pelayanan dan kesempurnaan.



Pegawai yang profesional dibidangnya, mereka harus menguasai bidang tugas dan tanggungjawab dimana mereka ditempatkan. Dalam bekerja setiap pegawai dengan mencerminkan nilai-nilai kementerian keuangan karena itu sangat penting sekali sehingga pegawai terhindar dari perbuatan-perbuatan *fraud* yang dilarang oleh ajaran agama maupun ketentuan yang ada.



- **Meningkatkan kinerja pegawai dalam bekerja**

Sebagaimana menurut Moch. As'ad dalam buku Psikologi Industri (1989:48), menyatakan bahwa kinerja adalah kesuksesan seseorang (pegawai) didalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Pengertian Kinerja Pegawai adalah usaha untuk mendapatkan kinerja pegawai yang optimal, seorang pimpinan tidak cukup hanya dengan meyakinkan bahwa pegawai bersangkutan mempunyai pengetahuan dan keterampilan, tetapi disamping itu seorang pimpinan juga harus dapat memahami motivasi kerja pegawai, mendorong dan mengarahkan potensi-potensi yang ada serta memahami hal-hal yang dapat melahirkan kepuasan kerja. Untuk itu diperlukan pendekatan yang relevan dan pembinaan-pembinaan secara lebih manusiawi terutama pembinaan mental pegawai sesuai dengan ajaran agama dan keyakinan masing-masing.

- **Memelihara mental pegawai yang sehat**

Mental yang sehat juga amat tergantung pada cara orang menghadapi suatu persoalan, bergantung cara pandang atau sikap dalam menghadapi berbagai masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sosial, ekonomi, politi, budaya, adat kebiasaan, dan lain sebagainya. Ketepatan dan kebenaran dalam memandang berbagai masalah yang dihadapinya itu akan menyebabkan orang tersebut akan sehat mentalnya, dan kesalahan dalam memandang sesuatu akan menyebabkan orang tersebut akan sakit mentalnya, dan sengsara hidupnya. Terkait dengan ketepatan dalam menyikapi berbagai masalah dalam kehidupan, agar setiap orang sehat mentalnya dan bahagia hidupnya, Islam memberikan petunjuk dalam memandang masalah dimaksud.

Bintal merupakan sarana untuk memelihara mental serta jiwa spiritual para pegawai. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kinerja dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui penguatan nilai-nilai Kementerian Keuangan terutama terkait integritas dan mempererat hubungan serta meningkatkan toleransi antar umat beragama. kegiatan pembinaan mental rohani dan ber-ideologi perjuangan Pancasila telah terbukti dapat

menyatukan keragaman dan kemajemukan Bangsa Indonesia. Dapat mengimplementasikan nilai-nilai Kementerian Keuangan di dalam keseharian untuk bekerja maupun dalam berinteraksi satu dengan yang lain serta menjaga kesabaran dan keikhlasan dalam bekerja serta menjauhkan diri dari sifat-sifat kekerasan dan radikalisme.

kegunaan Bintal tentunya diharapkan memberikan *outcome* yang positif terhadap produktivitas pegawai dan tentunya keberhasilan suatu organisasi mencapai tujuannya. Namun tentunya, hal tersebut juga dipengaruhi oleh hal-hal lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai diantaranya seperti sikap disiplin individu, motivasi kinerja, kompensasi atau insentif, gaya kepemimpinan atasan, hingga situasi lingkungan kerja.

Dengan demikian, pembinaan mental adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan mental atau jiwanya sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya.

Dalam organisasi, peran pimpinan dalam bimbingan mental/jiwa, untuk meningkatkan nilai integritas dan kinerja pegawai yang merupakan suatu program SDM yang dilakukan pihak organisasi yang diberikan langsung untuk para pegawai. Tujuan adanya program tersebut dapat meningkatkan kinerja pegawai, dengan menyadarkan mereka untuk dapat bekerja dengan baik, ikhlas dan bersyukur.

Dengan demikian Bintal merupakan sarana untuk memelihara mental serta jiwa spiritual para pegawai, selain itu, bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui penguatan nilai-nilai Kementerian Keuangan terutama terkait integritas. Kuatnya korelasi antara integritas yang dapat menjadi modal awal dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Yaitu dengan cara bekerja secara ikhlas dengan mengharap keridhoan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga akan menimbulkan etos kerja dan kerja keras yang berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja organisasi. "Jangan Pernah Lelah Mencintai FAP AGRI".



BERJALAN SELARAS DENGAN DUNIA PENDIDIKAN UNTUK MENCIPTAKAN MANDOR YANG HANDAL

Oleh : Khalid Sunny L&D

Supervisi perkebunan sawit yang handal memerlukan kombinasi keterampilan teknis, manajerial, dan interpersonal. Berikut adalah beberapa aspek penting untuk menjadi supervisi yang efektif:

Pengetahuan Teknis

- Pemahaman Mendalam tentang Agronomi: Meliputi teknik penanaman, pemeliharaan, dan panen kelapa sawit.
- Pengendalian Hama dan Penyakit: Mampu mengenali dan mengatasi masalah yang mempengaruhi produktivitas tanaman.
- Manajemen Lahan dan Irigasi: Menjaga kualitas tanah dan mengelola kebutuhan air tanaman.

Keterampilan Manajerial

- Perencanaan dan Organisasi: Mampu menyusun jadwal kerja, alokasi sumber daya, dan menetapkan prioritas.
- Pemantauan dan Evaluasi: Melakukan supervisi langsung di lapangan, memastikan pekerjaan dilakukan sesuai standar.
- Pengelolaan Tim: Mengarahkan, memotivasi, dan melatih pekerja lapangan untuk meningkatkan kinerja.

Keterampilan Interpersonal

- Komunikasi Efektif: Mampu memberikan instruksi yang jelas dan berkomunikasi dengan berbagai pihak, termasuk manajemen dan pekerja.
- Pemecahan Masalah: Cepat dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah operasional.
- Kepemimpinan: Menjadi panutan dan membangun

Penggunaan Teknologi

- Sistem Informasi Perkebunan: Menggunakan teknologi untuk pemantauan dan pelaporan, seperti drone atau aplikasi pemantauan lahan.
- Data Analytics: Menganalisis data produktivitas untuk meningkatkan hasil panen.

K3

- Penerapan Protokol K3: Memastikan semua pekerja mematuhi standar keselamatan untuk mencegah kecelakaan kerja.
- Pelatihan K3: Memberikan pelatihan kepada tim untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keselamatan di tempat kerja.



Seorang supervisi yang handal juga harus terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan teknologi dan metode dalam industri kelapa sawit untuk memastikan efisiensi dan produktivitas yang optimal.

Praktisi yang mengajar di SMK N 1 TULIN ONSOI biasanya merupakan profesional dengan pengalaman langsung di industri kelapa sawit.

PT FAP AGRI, Tbk sangat mendukung program kerja sama dengan SMK binaan dimana dalam hal ini tim *Learning and Development (Training Center)* menjadi perwakilan Perusahaan dalam memenuhi undangan sebagai praktisi mengajar

Mereka membawa pengetahuan praktis dan keterampilan kerja lapangan ke dalam kelas. Adapun tujuan yang diharapkan dengan kehadiran praktisi mengajar ini diantaranya:

1 Menyelaraskan Kurikulum dengan Kebutuhan Industri: Praktisi memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan teknologi dan metode terkini di industri kelapa sawit.

3 Pembimbingan dan Magang: Praktisi sering berperan dalam membimbing siswa selama program magang (PKP), memberikan wawasan tentang bagaimana dunia kerja di sektor

2 Pelatihan Keterampilan Teknis: Mereka mengajarkan keterampilan praktis seperti pemeliharaan tanaman, pengelolaan lahan, dan pemanenan TBS.

4 Peningkatan *Employability*: Dengan pengalaman langsung dari lapangan, mereka membantu siswa memahami harapan kerja dan meningkatkan kesiapan kerja mereka.

Kolaborasi antara SMK N 1 TULIN ONSOI dan Perusahaan perkebunan sawit biasanya memperkuat program pendidikan ini, dengan tujuan mencetak lulusan yang siap kerja di industri, dimana nantinya lulusan dari SMK ini diharapkan dapat diserap oleh Perusahaan sebagai tenaga Supervisi (Mandor).



PERINGATAN HUT RI 2024 DI PT. BBSM MAHAKAM ULU, DIHADIRI DIREKTUR PLANTATION

Oleh : Bayu Apriliawan L&D

Mahakam Ulu - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79, PT. Borneo Bhakti Sejahtera Mandiri (BBSM) menggelar upacara yang berlangsung penuh hikmat pada Sabtu, 17 Agustus 2024.

Acara ini menjadi sangat istimewa dengan kehadiran Direktur *Plantation*, yang turut memberikan semangat baru kepada seluruh karyawan yang hadir.

Upacara ini dihadiri oleh seluruh karyawan PT. BBSM, serta karyawan dari SAU2 dan PT. BBSK, yang berkumpul di lapangan upacara di kilometer 10 PT. BBSM. Sejak pukul 08.00, para karyawan sudah mulai memadati lokasi, menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti agenda tahunan ini.

Tepat pukul 09.30, upacara dimulai, diawali dengan pengibaran bendera Merah Putih yang diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Bapak Ardi Wiranata Lubis, selaku Manager Kebun PT. BBSM, bertindak sebagai pembina upacara. Dalam amanatnya, beliau menekankan pentingnya menjaga persatuan dan meningkatkan semangat

kerja sebagai wujud nyata dalam mengisi kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan bangsa.

“Kemerdekaan ini adalah hasil dari perjuangan panjang, dan tanggung jawab kita sekarang adalah mengisi kemerdekaan tersebut dengan kerja keras, solidaritas, dan rasa persatuan,” ujar Ardi dalam pidatonya.

Suasana upacara semakin terasa khidmat dengan kehadiran Direktur *Plantation*, yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam menghargai nilai-nilai nasionalisme dan solidaritas di lingkungan kerja.



Kehadirannya menjadi dorongan semangat bagi seluruh peserta, yang juga turut berperan dalam menjaga stabilitas dan kemajuan perusahaan di Mahakam Ulu ini.

Seluruh rangkaian acara berjalan lancar dan penuh semangat. Upacara ini sekaligus menjadi momen berharga bagi

para karyawan untuk memperkuat ikatan kebersamaan, baik di antara sesama rekan kerja maupun dengan pihak manajemen.

Selain upacara pengibaran bendera, perayaan HUT RI ini juga diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang untuk memupuk semangat kerja sama dan kebersamaan antar-karyawan. Seluruh peserta upacara, dari berbagai divisi dan posisi, merasa bangga dapat berpartisipasi dalam momen yang sakral ini.

Melalui peringatan HUT RI 2024 ini, PT. BBSM berharap dapat terus membangun budaya kerja yang solid, penuh dedikasi, dan berorientasi pada kemajuan bersama. Dengan semangat kemerdekaan yang tetap terjaga, perusahaan optimis bahwa setiap karyawan akan terus berkontribusi positif dalam mengembangkan industri perkebunan di Mahakam Ulu.



SEMARAK HUT RI 2024 DI GMK 6 FAPA KALTIM, DIRAMAIKAN DENGAN LOMBA DAN PESTA RAKYAT

Oleh : Bayu Apriliawan L&D

Kalimantan Timur - Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-79 di GMK 6 FAPA Kaltim berlangsung dengan penuh semangat dan keceriaan.

Pada tanggal 17 Agustus 2024, setelah pelaksanaan upacara bendera yang khidmat, para peserta tidak langsung membubarkan diri.

Acara dilanjutkan dengan berbagai lomba seru, mulai dari lomba untuk dewasa hingga lomba khusus anak-anak, menciptakan suasana yang semakin semarak.

Untuk peserta dewasa, berbagai lomba tradisional yang memacu adrenalin diadakan, seperti panjat pinang, tarik tambang, makan kerupuk, serta lomba *stand* afdeling yang menguji kreativitas setiap divisi.

Tidak ketinggalan lomba karaoke yang memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk menunjukkan bakat menyanyi mereka di depan rekan kerja, menambah keseruan acara.

Sementara itu, lomba-lomba untuk anak-anak ditangani langsung oleh para siswa Pelatihan Mandor Tanaman (PMT) angkatan 13 dari Training Center Kaltim.

Mereka menyelenggarakan lomba lari kelereng, makan kerupuk, rangking 1, hingga lari karung.

Antusiasme anak-anak yang mengikuti perlombaan ini menambah keceriaan suasana dan menciptakan momen kebersamaan yang menyentuh.

Keseruan perayaan tidak berhenti di situ. Untuk semakin memeriahkan HUT RI, diadakan pesta rakyat berupa hiburan musik dangdut pada tanggal 25 Agustus 2024. Acara ini mengundang antusiasme tinggi dari seluruh karyawan.

Hiburan musik dangdut berhasil menyatukan semua lapisan karyawan, yang ikut bergoyang dan bernyanyi bersama, mengisi malam dengan kebahagiaan dan keakraban.

Suasana penuh kegembiraan tampak jelas di wajah para karyawan yang hadir. Berbagai kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga momen berharga untuk mempererat hubungan antar-karyawan dan menciptakan kenangan indah bersama.

Perayaan HUT RI tahun ini di GMK 6 FAPA Kaltim benar-benar menjadi ajang yang tak terlupakan, dengan setiap peserta merasakan semangat kemerdekaan dalam suasana penuh kebersamaan.

Semoga semangat ini dapat terus terjaga dan menjadi motivasi bagi para karyawan dalam bekerja dan berkarya demi kemajuan perusahaan serta bangsa.





BANGSA YANG BESAR ADALAH BANGSA YANG MENGHARGAI JASA PAHLAWANNYA

Oleh : Hendra Prayoga L&D

Tanggal 17 Agustus merupakan hari yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Pada tanggal tersebut, tepatnya pada tahun 1945, Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya dari penjajahan Belanda. Peristiwa bersejarah ini menjadi tonggak awal perjalanan bangsa Indonesia sebagai negara yang merdeka dan berdaulat.

Kemerdekaan Indonesia yang diraih dengan perjuangan panjang dan pengorbanan para pahlawan merupakan anugerah yang tak ternilai. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk selalu mengenang dan menghormati jasa para pahlawan serta mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif dan bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Selama lebih dari 350 tahun, Indonesia dijajah Belanda. Masa ini dirundung berbagai kebijakan yang menindas dan mengeksploitasi rakyat. Perlawanan demi perlawanan pun terus berkobar, namun Belanda tak gentar.

17 Agustus, sebuah tanggal yang tak asing bagi setiap anak bangsa Indonesia. Di hari inilah, gema kemerdekaan menggema, menandai babak baru perjalanan bangsa. 17 Agustus adalah momen untuk mengenang perjuangan para pahlawan dan mengisi kemerdekaan dengan karya nyata.

Dalam rangka menyambut kedatangan Hari Kemerdekaan ke-79 Republik Indonesia yang akan jatuh pada tanggal 17 Agustus 2024, sudah sepatutnya mengenang jasa para pahlawan. Mereka telah memperjuangkan dengan segenap jiwa dan raga tanpa adanya rasa lelah untuk memberikan kemerdekaan bagi bangsa Indonesia.

Di balik perayaan Hari Kemerdekaan, terdapat makna perjuangan serta sifat gotong royong yang harus dilestarikan di tengah masyarakat. Hari Kemerdekaan menjadi tonggak sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang patut dan sudah semestinya untuk selalu diingat.

Tugas dari bangsa Indonesia yang perlu untuk dipelihara dengan baik yaitu mengisi hari-hari dengan kegiatan yang bermanfaat. Salah satunya yaitu dengan melaksanakan serangkaian kegiatan perayaan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79.

Kegiatan yang dilakukan dan dijalankan di RT/RW menjadi bagian dari pelaksanaan pemeliharaan karakter bangsa Indonesia. Partisipasi yang dimiliki oleh anak muda menjadi cara untuk mengisi 17 Agustus 2024.

Maksud dan Tujuan :

1. Sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat kemerdekaan.
2. Menumbuhkan rasa persatuan, kesatuan dan kekeluargaan.
3. Untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah rela berkorban demi tanah air.
4. Meningkatkan kesadaran akan besarnya perjuangan kemerdekaan dan nasional dalam merebut kemerdekaan bangsa Indonesia.
5. Meningkatkan jiwa sportifitas dalam meraih prestasi Untuk mendorong rasa bangga dan cinta tanah air

Pada tanggal 17 agustus 2024 FAP AGRI Tbk Regional Nunukan serentak melaksanakan agenda tradisi Upacara bendera, bukan hanya sekedar upacara bendera di setiap GMK melaksanakan agenda seperti Lomba *FAP GOT TALENT*, LOMBA MEMASAK, LOMBA BAKIAK, PANJAT PINANG, TARIK TAMBANG dan lain-lain. Hal ini dilakukan untuk memeriahkan semarak 17 agustus yang berlandaskan mengenang dan menghormati jasa para pahawlawan yang telah gugur untuk membela kemerdekaan bangsa republik Indonesia.

Negeri ini, Republik Indonesia, bukanlah milik suatu golongan, bukan milik suatu agama, bukan milik suatu kelompok etnis, bukan juga milik suatu adat-istiadat tertentu, tapi milik kita semua dari Sabang sampai Merauke – Soekarno Hatta



**Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16
Jl. Pantai Indah Kapuk, Rt. 6, Rw. 2 Kamal
Muara, Penjaringan, Jakarta Utara 14470**